Resume Psikologi Perkembangan

Dela ayu f (2207016125) 1D

1. **Pengertian**

Psikologi perkembangan merupakan ilmu yang mempelajari pertumbuhan dan perkembangan manusia dari usia awal pertumbuhan (pre-natal) sampai usia akhir. Psikologi perkembangan juga mempelajari tingkah laku manusia yang menitikberatkan antara kepribadian dan perkembangan manusia.

Terdapat perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan, yaitu:

• Pertumbuhan terdiri dari persepsi, kognisi, bahasa, psiko-motoral, sikap, dan hubungan sosial. Dalam pertumbuhan menyangkut dengan fungsi fisik manusia, seperti berat badan dan tinggi badan. Pertumbuhan fisik yang dapat mempengaruhi perkembangan psikologis seseorang, pertumbuhan fungsi-fungsi otak yang dapat memungkinkan anak untuk berjalan, berbicara, dan sebagainya.

• Perkembangan dapat didefinisikan sebagai suatu proses pertambahan secara kualitatif yang bersifat psikologis menuju kepada tingkat integrasi yang semakin tinggi berdasarkan proses pertumbuhan, kematangan, dan belajar. Setiap individu mempunyai perkembangan yang berbeda. Dalam perkembangan terdapat periode perkembangan sesuai dengan usia individu dan di dalam periode perkembangan itu terdapat harapan. Perkembangan dipengaruhi oleh faktor genetik (ada anak yang cerdas karena keturunan dari orang tuanya) dan faktor lingkungan (cerdas karena terus belajar).

2. **Ruang lingkup**
   a. Mencangkup seluruh aspek perubahan dari masa konsepsi sampai lanjut usia
   b. Aspek-aspeknya, yaitu :
      - Aspek biologis, secara biologis manusia mengalami perubahan misalnya:
        a. Pada sisi otak dan gen. Dalam janin, yang pertama kali berkembang setelah jantung adalah otak dan anak mewarisi genetik orang tuanya, misalnya dari kecerdasan, warna kulit, rambut anak, dan lainnya.
        b. Hormon, perasaan senang ataupun sedih kita dipengaruhi oleh hormon.
        c. Penurunan fungsi fisik, semakin bertambahnya usia seseorang akan berkembang dengan menurunnya fungsi fisiknya.
      - Kognitif, bagaimana perubahan anak secara pengetahuannya, apakah sudah sesuai dengan perkembangannya/usianya atau belum. Dalam aspek kognitif ini mencangkup:
        a. Daya ingat (saat anak berkembang, anak pasti tidak mengingat semua apa saja yang terjadi saat kecil karena memori panjang anak belum berkembang

b. Kemampuan bahasa, seiring bertumbuhnya anak, ia akan semakin menguasai bahasa yang lebih lengkap.

- afektif (perubahan secara sikap), sosial (saat anak mulai remaja, ia akan mulai mendapatkan teman dan asik kepada temannya tersebut), emosi (seseorang secara emosi akan mengalami perubahan menuju kematangan, contohnya semakin bertambahnya usia, cara berpikir seseorang akan semakin dewasa) dan psikomotorik (perubahan secara keterampilan).

Psikologi perkembangan juga membahas tentang psikis manusia dari masa konsepsi sampai lanjut usia yang mencangkup:

a. Perkembangan anak (mencangkup masa bayi)
   - Pre-natal
     Konsepsi-kelahiran dan kemudian pertumbuhan organisme
   - Bayi usia (0-24 bulan) keterkaitan bayi dengan orang tua

     Dalam tahap ini yang paling penting adalah keterkaitan bayi dengan orang dewasa terutama orang tuanya. Orang tua harus memberikan kehangatan kepada bayinya, karena selain memenuhi kebutuhan psikologis bayi juga akan menimbulkan keterikatan bayi dengan orang tuanya. Misalnya ada anak yang tidak dekat dengan orang tuanya, hal itu dapat disebabkan karena pada saat masa bayi ia kurang mendapatkan perhatian orang tuanya.
   - Anak-anak awal (2-5 tahun)
     Masa prasekolah dan pentingnya kognitif untuk sekolah

     Inilah masa prasekolah dan pentingnya kognitif untuk sekolah. Apakah anak sudah siap untuk sekolah atau belum, apakah pada usianya anak sudah waktunya diajarkan untuk menghitung atau belum, apa yang harus diajarkan harus sesuai dengan usia anak tersebut
   - Anak-anak tengah sampai akhir atau disebut juga adolessensi (6-11 tahun)
     Usia sd, penguasaan skill membaca, menulis dan aritmatik.

     Di usia ini anak seharusnya sudah bisa membaca, menulis dan menghitung sesuai dengan tingkatan usianya. Jika belum bisa, maka ia mengalami keterlambatan belajar,
   - Remaja (12-18 tahun)
     Perbuhan secara fisiologis dan mulai berpikir logis.

     Remaja merupakan kedewasaan secara fisik akan tetapi pemikirannya masih labil seperti anak-anak. Dalam usia ini, anak juga sudah mulai berpikir logis, ia dapat mengetahui akibat dari suatu tindakan yang akan ia lakukan,sudah mulai memikirkan kosekuensinya dan harus bertanggungjawab denga napa yang sudah ia lakukan.
   - Dewasa awal (20-30), karir, ekonomi, dan rumah tangga.
     - Karir

     Seseorang pada usia ini akan mulai fokus kepada karirnya, akan tetapi masih bersifat merintis. Misalnya masih menjadi guru honorer.
     - Ekonomi

Dalam usia ini ekonomi seseorang juga belum tetap karena ia masih dalam tahap merintis karirnya, misalnya masih menabung untuk membeli rumah, mencicil motor, dan sebagainya.

- Mulai berumah tangga

  Dan kebanyakan diusia ini, orang akan memulai berumah tangga. Akan tetapi banyak juga yang masih ragu untuk berumah tangga karena karirnya yang masih belum mantap.

- Dewasa tengah (40-60 tahun)
  - Tanggungjawab sosial

  Dalam usia ini seseorang sudah mulai mempunyai tanggungjawab sosial. Misalnya bekerja bakti, pos ronda untuk laki-laki.
  - Pencapaian sosial

    Dan pada masa ini karir seseorang sudah mulai mantap
- Dewasa akhir (60 tahun ke atas)

  Penurunan fisik dan masa pensiun

  Pada usia ini fisik seseorang sudah mulai menurun dan pada usia ini seseorang seharusnya mulai menikmati masa tuanya tanpa memikirkan karir lagi.

3. Manfaat

a. Mengetahui tingkah laku dan perkembangan individu sudah sesuai atau belum dengan tingkat usia perkembangannya.

Dalam hal ini kita dapat melihat apakah seorang bayi pada usia tertentu(yang seharusnya) sudah dapat tengkurap atau belum, apakah individu memiliki keterlambatan berbicara, berjalan atau tidak.

b. Mengetahui kapan individu dapat diberi stimulus pada tingkat perkembangan tertentu.

Apa yang kita ajarkan harus sesuai dengan usia anak. Kita dapat mengajarkan anak untuk membaca, menulis, dan menghitung sesuai dengan usia anak. Jangan sampai saat usia anak masih tk, kita sudah mengajarkan perkalian. Hal itu tentu tidak sesuai dengan perkembangan anak. Pada usia anak-anak kita masih harus mengajarkannya dengan menggunakan simbol.

c. Agar dapat memberi materi sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Misalnya sebagai seorang guru, kita harus mengetahui materi apa yang dapat kita ajarkan kepada murid sesuai dengan usianya.

4. Sejarah

Seorang filosof Plato mengatakan bahwa perbedaan-perbedaan individual mempunyai dasar genetis, ditentukan oleh faktor keturunan. setelah anak dapat berjalan dan berbicara anak bergabung dengan orang dewasa dan dianggap sama seperti orang dewasa.

Pada abad ke-17, filosof Inggris John Locke . memiliki pandangan yg dikenal dengan Noble Savage, mengandung arti bahwa anak ketika lahir telah membawa

segi-segi moral , jika terdapat penyimpangan dan, hal ini dikarenakan pengaruh lingkungan dan pendidikan.

Pandangan Plato, Locke, dan Rousseau pada dasarnya bersifat spekulatif(dugaan), penelitian yang sungguh-sungguh terhadap perkembangan anak-anak baru dimulai pada abad ke-19 yang dipelopori oleh Charles Darwub dan Wilhem Wundt.

Pada abad ke-20, studi sistematis tentang perkembangan anak semakin berkembang secara signifikan. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yang lebih ditekankan pada ciri-ciri khas secara umum, golongan umur, dan masa depan perkembangan tertentu. Predisposisi mendeskripsikan gejala perkembangan manusia secara mendetail ialah penting dalam perkembangan disiplin ilmu. Oleh karena itu, untuk perkembangan pemahaman tentang perkembang an anak, diperlukan prinsip teoretis sebagai dasar observasi yang tidak hanya sekadar mendeskripsikan.

5. Tokoh-Tokoh Psikologi Perkembangan

- David G.Myres (1996)

Mengatakan pbahwa psikoloi perkembanan merupakan cabang psikologi yang mempelajari fisik, kognitif, dan sosial sepanjang rentan hidupnya.

- Kevil L-Seippit & Robert Hornung (1994)

Menyatakan bahwa psikologi perkembangan merupakan studi ilmiah tentang bagaimana pikiran, perasaan, kepribadian, hubungan sosial, dan keterampilan motorik tubuh berkembang seiring bertambahnya usia individu.

- Linda L Daidot (1991)

Mengatakan bahwa psikologi perkembangan adalah cabang yg mempelajari perubahan dan perkembangan struktur jasmani, perilaku, dan fungsi mental manusia yg dimulai sejak terbentuknya manusia melalui pembuahan hingga menjelang mati.

- M Lenner (1976)

Mengatakan bahwa psikologi perkembangan sebagai pengetahuan yg mempelajari persamaan & perbedaan fungsi-fungsi psikologi sepanjang hidup (mempelajari bagaimana proses berpikir pada anak-anak, memiliki persamaan dan perbedaan dan bagaimana kepribadian seorang berubah dan berkembang dari anak-anak, remaja, sampai tua).